

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI  
BERPRESTASI PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015-2016**

**ARTIKEL**



Oleh :

**NUR HARYATI**

NPM. 08144220044

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**NUR HARYATI.** Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Oktober 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 96 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan kuota *proporsional random sampling* sejumlah 66 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, analisis data menggunakan analisa statistik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Ada hubungan positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016 yang artinya semakin baik perhatian orang tua kepada anak akan meningkat pula motivasi berprestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,408 dengan  $p=0,001$  yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016. Implikasi hasil penelitian ini adalah : Perhatian orang tua yang diberikan pada siswa akan meningkatkan motivasi berprestasinya.

Kata kunci : perhatian orang tua, motivasi berprestasi

## **ABSTRACT**

**NUR HARYATI.** Relationship Between Attention Parents With Achievement Motivation In Seventh Grade Students of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Academic Year 2015-2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. October 2016.

This study aims to determine the relationship between Attention Parents With Achievement Motivation In Seventh Grade Students of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Academic Year 2015-2016.

The population in this study were students of class VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 96 students. The sampling technique proportional quota random sampling number of 66 students. Methods of data collection using questionnaires, data analysis using statistical analysis product moment correlation.

The results showed that: There is a positive and significant relationship between Attention Parents With Achievement Motivation In Seventh Grade Students of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Academic Year 2015-2016 which means the better the attention of parents to the child would increase the motivation of student achievement. This is evidenced by the value of  $r$  count equal to 0.408,  $p = 0.001$  which means there is a positive and significant relationship between Attention Parents With Achievement Motivation In Seventh Grade Students of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Academic Year 2015-2016. The implication of this research is: Attention parents were given to students will increase the motivation of underachievement.

Keywords: attention of parents, achievement motivation

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perhatian orang tua mempunyai peranan yang penting dalam hal penumbuhan gairah belajar, merasa senang belajar dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggipun bisa gagal karena kurangnya perhatian orang tua. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Rendahnya motivasi berprestasi pada remaja merupakan gejala yang kurang menguntungkan karena rendahnya motivasi berprestasi pada mereka menunjukkan adanya sikap acuh tak acuh terhadap kehidupan sosial, termasuk terhadap masa depan bangsanya. Keberhasilan ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya motif berprestasi warganya, dengan kata lain pembangunan suatu bangsa akan sukses bila motif berprestasi warganya tinggi. (Herlina Ari Arnayanti, 2004:4)

Dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa. Siswa juga akan lebih termotivasi jika dari hasil belajarnya tersebut mendapatkan perhatian dari orang tua atau guru. Apresiasi terhadap keberhasilan siswa menjadi penting adanya dan harus dilakukan untuk memberikan nuansa baru yang bersemangat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa demi masa depan sehingga dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi tidak dapat dilihat hanya dari besarnya perhatian orang tua saja, sehingga diperlukan suatu penelitian agar dapat memberikan solusi yang tepat bagaimana menumbuhkan motivasi berprestasi yang dapat mendukung tercapainya prestasi belajar yang maksimal (diinginkan).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengambil judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016”

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Perhatian Orang Tua**

Banyak konsep yang diajukan oleh para ahli pendidikan mengenai arti perhatian, dalam buku Ensiklopedi Pendidikan (Soegarda Poerbakawatja, 1999 : 278). Perhatian adalah “respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan apersepsi pada kita. Akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran kita dan memusatkannya kepada hal-hal yang telah merangsang kita”. Beragamnya pandangan para pakar psikologi pendidikan mengenai pengertian perhatian seperti di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa

pada dasarnya perhatian adalah pemusatan aktivitas psikis yang ditujukan pada suatu obyek yang merangsang.

Berdasarkan pengertian perhatian tersebut, jika dikaitkan dengan peran orang tua yang mempunyai tanggungjawab dalam memberi perhatian untuk anak-anaknya maka dapat diartikan kemampuan orang tua untuk dapat memusatkan seluruh aktivitas psikis yang ditujukan pada anaknya agar tercapai tujuannya. Perhatian orang tua mempunyai arti perhatian pendidikan. Sebab orang tua merupakan pendidik yang utama bagi anak-anaknya didalam lingkungan keluarga.

## **2. Motivasi Berprestasi**

Motivasi biasanya didefinisikan sebagai sesuatu yang memberi energi dan mengarahkan perilaku. Tentu saja, ini merupakan definisi umum, definisi yang dapat diaplikasikan untuk banyak faktor yang mempengaruhi perilaku. Semua perilaku termotivasi, bahkan perilaku siswa yang memandang keluar jendela dan menghindari tugas. Kesiapan siswa untuk belajar adalah hasil dari banyak faktor. Mulai dari kepribadian siswa dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hadiah yang didapat karena telah belajar, situasi belajar mendorong siswa untuk belajar dan sebagainya.

Menurut Poerwadarminto (2002:707), “motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Menurut Biggs dan Tufler yang dikutip dari Utama (2000:36), Motivasi ialah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Menurut Mc. Clelland dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono (2002:135), “berprestasi adalah mencapai prestasi, kesuksesan atau keberhasilan dibidang tertentu”. Menurut Falahy dalam [www.goocities.com](http://www.goocities.com), motivasi berprestasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berusaha mencapai prestasi dalam upaya mencapai tujuan karena adanya kebanggaan pribadi yang akan diperolehnya kelak.

Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai dengan hasil sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi berprestasi, maka individu yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi individu akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri yang berhubungan dengan proses belajar mengajar guna meraih keberhasilan setinggi-tingginya dalam prestasi akademiknya.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2015 – 2016 pada bulan September 2015 – Januari 2016

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (x) : perhatian orang tua dan variabel dependen (y) : motivasi berprestasi.

Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa / siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015 – 2016 sebanyak 96 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sample penelitian, sehingga penelitian ini termasuk penelitian Sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel disebut teknik sampling, maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* dengan cara undian.

Dalam mengambil jumlah anggota sampel yang akan diambil menurut Sutrisno Hadi (2007) pada umumnya penetapan besar sampel tersebut atas dasar pertimbangan-pertimbangan praktis, dana, tenaga, dan kesempatan ini terjadi terutama pada penelitian (research) dalam bidang pendidikan dan psikologi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 120) menyatakan bahwa, “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Sehingga untuk menentukan anggota sampel, penulis mengambil 69% dari 96 siswa. Sehingga sampel yang diambil 66 siswa.

Dalam memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (*questionnaire*).

Dalam menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Pearson yaitu rumus korelasi product moment karena untuk mengkorelasikan skor dari setiap item dengan skor keseluruhan. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk juga berdasarkan pendapat, sehingga instrumen yang dibuat berdasarkan pada konstruksi teori-teori yang ada dengan terlebih dahulu menyusun indikator-indikatornya., dan untuk menguji validitas butir soal, skor-skor tersebut dikorelasikan dengan skor keseluruhan (total), kemudian perhitungan koefisien korelasi (rxy) dibandingkan dengan r tabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data penelitian deskripsi data, dan pengujian hipotesis peneliti menggunakan jasa *Program SPSS for Windows Rel. 16.00*.

### A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan disajikan berikut ini adalah tentang mean (M), median (Me), modus (Mo) dan simpangan baku dari masing-masing variabel.

1. Variabel Perhatian Orang Tua berdasarkan data yang diperoleh di lapangan variabel perhatian orang tua pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016 termasuk pada kategori Sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi relatif sebesar 38 % yaitu 25 siswa. Berdasarkan hasil pengumpulan data variabel perhatian orang tua diperoleh skor maksimal 98.00 dan skor minimal 70.00.
2. Variabel Motivasi Berprestasi Berdasarkan hasil pengumpulan data variabel motivasi berprestasi diperoleh skor maksimal 98.00 dan skor minimal 73.00. Setelah data tersebut dianalisis menggunakan rumus tendensi sentral, diperoleh harga rerata sebesar 87,79 median sebesar 88,89 mode sebesar 90,00 dan simpangan baku sebesar 6,68.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016 termasuk pada kategori Sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi relatif sebesar 61 % yaitu 36 siswa.

### B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan secara empiris. Dalam hal ini ada dua hipotesis yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi berprestasi siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016” ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi berprestasi siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016” dinyatakan diterima.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi berprestasi adalah “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang

berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. (Sardiman AM, 1987 : 87-90).

2. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa yang tergolong dalam kategori perhatian orang tua sedang yaitu sebanyak 38% atau 25 siswa, sebanyak 29% atau 19 siswa memperhatikan orang tua kategori tinggi, dan sebanyak 33% atau 22 siswa memperhatikan orang tua dalam kategori rendah. Sedangkan nilai motivasi berprestasi siswa yang tergolong dalam kategori sedang sebanyak 50% atau 33 siswa, sebanyak 30% atau 20 siswa tergolong siswa dengan motivasi berprestasi kategori tinggi, dan sebanyak 20% atau 13 siswa tergolong mempunyai motivasi berprestasi rendah.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa perhatian orang tua siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi berprestasi siswa dan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi berprestasi siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016.
4. Hal ini dapat diketahui dari perolehan koefisien korelasi X dan Y yang sebesar 0,408. Selanjutnya harga r tabel pada taraf signifikansi 5% diketahui sebesar 0,244 ini memiliki korelasi yang cukup berarti, maka variabel perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian apabila siswa memiliki perhatian orang tua maka juga akan meningkatkan motivasi berprestasinya.
5. Perhatian orang tua siswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi berprestasi karena apabila perhatian orang tua yang telah dimiliki siswa dan benar-benar tumbuh dari dalam diri siswa, maka siswa dapat meningkatkan motivasi berprestasinya. Sebaliknya apabila siswa tidak mempunyai perhatian orang tua maka motivasi berprestasi siswa tidak akan meningkat karena siswa tidak atau belum mengetahui tujuan belajar atau tujuan sekolah dan bahkan hanya menganggap sekolah sebagai rutinitas kegiatan sehari-hari tanpa ada tujuan untuk mencari ilmu di sekolah.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi berprestasi siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016.



## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, selanjutnya akan dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

Perhatian orang tua yang sudah ada pada diri siswa apabila didukung lagi dengan motivasi dari guru maka siswa akan lebih meningkat motivasi berprestasinya. Perhatian orang tua yang sudah tertanam dalam diri siswa sangat mendukung hasil motivasi berprestasi siswa. Namun demikian motivasi berprestasi siswa tersebut akan lebih meningkat bila didukung dengan motivasi yang diberikan oleh guru di sekolah maupun orang tua siswa di rumah.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memberi dukungan kepada guru untuk meningkatkan pemberian bimbingan kepada siswa tentang motivasi berprestasi.
2. Kepada Guru hendaknya mengarahkan orang tua agar selalu memberi perhatian pada siswa sehingga motivasi siswa akan tumbuh dan lebih bersemangat belajarnya sehingga memiliki motivasi berprestasi.
3. Kepada Siswa hendaknya dapat memahami perhatian orang tua yang selalu memberi perhatian pada belajar di rumah maupun di sekolah, karena perhatian orang tua terhadap siswa dapat membantu menumbuhkan motivasi berprestasi.
4. Kepada Orang tua siswa hendaknya meningkatkan perhatian agar anak termotivasi dalam berprestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bimo Walgito, 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Charles Schaefer, alih bahasa R. Turman Sirait, 1994. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Jakarta : Mitra Utama.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2004. *Statistik Induktif*. Jakarta : BPFE.
- Gibson. 1995. *Organisasi Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Herlina Ari Armayanti. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kartini Kartono, 1996. *Psikologi Umum*, Bandung : Mandar Maju.
- Masri Singarimbun dan Moh. Surya. 2003. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.
- Masri Singarimbun. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. LP3ES.

- Muhammad Al-Hamd, 2001. *Kesalahan Mendidik Anak Bagaimana Terapinya*, Jakarta: Gema Insani.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nashih Ulwan, 1999, *Pendidikan Anak dalam Islam*, jilid 2, Jakarta : Pustaka Amani.
- Poerwodarminto. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rudi Mulyatiningsih, dkk, 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karier*, Jakarta : Grasindo.
- Sardiman AM. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soegarda Poerbakawatja. 1999. *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Sugiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi dan Anton Sukarno. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grasindo Persada.
- Sunarjo, dkk. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra
- Sutrisno Hadi. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution. 1989. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta : Gunung Mulia.
- Thursan Hakim. 2001. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Puspa Swara.
- Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaenal Mustofa. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.